

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan memberikan tahapan dengan metode – metode tertentu sehingga seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan, pemahaman dan dapat tercapainya perkembangan yang positif.¹ Pendidikan memegang peran yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik agar tercapainya perkembangan maksimal yang positif sehingga dapat berjalan secara berstruktur atau teratur.² Manusia tidak cukup hanya tumbuh dan berkembang dengan berbagai interaksinya yang menyenangkan diri sendiri, akan tetapi manusia perlu bimbingan dari luar jati dirinya agar ia dapat beribadah, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, berwawasan luas, mandiri dan lain sebagainya. Hubungan manusia dengan pendidikan merupakan sebuah kebutuhan primer bagi manusia. Karena pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan aspek kepribadian manusia, dimana pendidikan dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal adalah pendidikan yang berstruktur, berlangsung disekolah seperti tingkat SD, SMP dan SMA, sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan dari keluarga dan lingkungan, begitupun

¹ Haudi, *Dasar - Dasar Pendidikan* (Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2020).

² Akrim, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, ed. by Muhammad Qorib dan Gunawan (Yogyakarta: Bildung, 2020), 7.

dengan pendidikan non formal adalah pendidikan yang diperoleh diluar pendidikan formal seperti dari lingkungan dan masyarakat.

Menurut Undang – Undang Pendidikan No. 20 tahun 2003, pendidikan usaha sadar dan terencana secara sistematis untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia, berwawasan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya untuk dimasyarakat, bangsa dan negara.³ Pengertian pendidikan tersebut menunjukan suatu proses bimbingan, tuntutan yang didalam nya mengandung unsur – unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan pendidik.⁴ Seluruh proses pembelajaran yang diharuskan untuk peserta didik dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal jenjang pendidikan dasar, menengah pertama dan menengah atas umum dilakukan menjadi dua macam kegiatan yaitu; kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan peserta didik disekolah dengan komponen kurikulum yang sudah ada, sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pembelajaran standar kurikulum, dua kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan. Untuk dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan terhadap peserta didik, maka kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstarkurikuler harus dilaksanakan secara

³ Ahmad Halid, *Prospek Pendidikan Agama Islam Dan Keagamaan*, Kyai Mojo (Jawa Timur, 2012), 7.

⁴ Hasbullah, *Dasar - Dasar Ilmu Pendidikan* (Kota Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), 5.

seimbang dengan fungsi pendidikan nasional yang diperjelas dalam Pancasila dan Undang – Undang 1945 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan pribadi, kemampuan dan membentuk watak serta perbedaan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya mencapai kedewasaan jasmani dan rohani sehingga dapat meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, manusia cerdas, terampil, mempertinggi budi pekerti yang luhur, memperkuat kepribadian dan mandiri serta menjadi warga negara yang baik serta bertanggung jawab.⁵ Dalam belajar mengajar interaksi dilakukan antara pendidik dan peserta didik. Kegiatan belajar mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena terjadinya proses pengaruh dan mempengaruhi. Tujuan dari interaksi mendidik meliputi tiga aspek yakni; aspek kognitif, efektif dan psikomotorik untuk mencapai tujuan keberhasilan proses belajar mengajar, diperlukan peran yang maksimal dari seorang guru baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, pengelolaan kelas dan lain sebagainya. Oleh karena itu guru diharapkan untuk bisa lebih kreatif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan melakukan kegiatan pendukung, yang dimaksud dengan kegiatan pendukung adalah kegiatan ekstrakurikuler.

⁵ Haudi, *Dasar - Dasar Pendidikan* (Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2020), 18.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan “kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran” yang dimaksudkan untuk meningkatkan cara berfikir peserta didik dalam menumbuhkan bakat dan minat mereka.⁶ Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilakukan didalam sekolah maupun diluar sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler bagi kalangan peserta didik sebagai “ekskul” yang merupakan sarana kegiatan ekstrakurikuler. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada diluar program yang tertulis didalam kurikulum, seperti kegiatan pelatihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.⁷ Sedangkan dalam Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014. Kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana yang dimaksud dalam permendikbud ini dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan suatu pendidikan.⁸ Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat berfungsi sebagai tempat penyaluran hobi, minat, dan bakat peserta didik secara positif yang dapat mengasah kemampuan, kreatifitas, sportifitas dan dapat meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik dan lain sebagainya. Akan lebih baik jika kegiatan ini mampu memberikan prestasi gemilang di luar sekolah dengan begitu dapat mengharumkan nama sekolah. Pada suatu kesatuan pendidikan menengah terdapat daftar kegiatan ekstrakurikuler semisal dalam bidang keolahragaan, bidang keagamaan/kerohanian, bidang kesenian, bidang kepramukaan dan bidang lain – lain

⁶ Novianty Djafri, ‘Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al - Khaerat Kota Gorontalo’, 5.September (2008), 139.

⁷ Suharso dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Semarang: Widya Karya, 2017), 50.

⁸ Permendikbud, ‘UU RI Nomor 62 Tahun 2014’, 53.9 (2014), 1690.

nya. Keadaan ini menjadi tantangan bagi guru untuk mempersiapkan siswanya dalam memasuki masa depan, sebagaimana guru harus mampu memberikan bimbingan kepada siswa untuk menyeimbangkan antara proses pembelajaran disekolah dengan kegiatan yang dilakukannya disekolah.

Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Motivasi adalah perubahan seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuannya.⁹ Oleh karena itu motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, sehingga menjadikan siswa untuk belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah. Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa yang didalamnya berisi aktivitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya.

Keaktifan merupakan suatu kegiatan yang dapat merubah tingkah laku individu dengan melakukan interaksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁰ Seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat siswa yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa yang aktif dapat terganggu atau tidak fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Terkadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari dan terkadang juga sulit. Dalam hal ini terdapatnya kurang motivasi

⁹ Maryam Muhammad, 'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran', Lantanida Journal, 4.2 (2016), 87.

¹⁰ Nico, 'Keaktifan Siswa', Wordpress.Com, 2014

<<https://elnicovengeance.wordpress.com/2012/10/14/keaktifan-siswa/>> (accessed 12 September 2022).

belajar siswa sehingga siswa dapat tidak aktif dalam pembelajaran karena tidak adanya dorongan atau motivasi dari orang alin ataupun keluarga. Demikian fenomena yang sering kita jumpai pada setiap siswa dalam kehidupan sehari - hari berkaitan dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, alasan penulis menulis judul ini karena terdapat sebagian siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih maju dan banyak yang diminati siswa setiap bidangnya, serta sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan demikian penulis bermaksud membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa”**.

Adapun sekolah yang menjadi objek penelitian yakni siswa kelas X dan XI SMA Mutiara Islami Plus, Sukaragam Kecamatan Serang Baru sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan sekolah tersebut memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sehingga peneliti berniat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan kepada siswa apabila banyaknya kegiatan yang dilakukan.

B. Permasalahan

1. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di indentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

1. Terdapat keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.
2. Terdapat kurangnya motivasi dari orang tua maupun lingkungan sekolah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terarah serta mendalam dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda – beda maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
2. Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di SMA Mutiara Islami Plus?
2. Adakah pengaruh siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di SMA Mutiara Islami Plus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dengan judul “Pengaruh ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa dan keaktifan belajar siswa”. Maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Mutiara Islami Plus.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di SMA Mutiara Islami Plus.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pijakan dan referensi pada penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan “pengaruh ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa dan keaktifan belajar siswa” serta dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut, sekurang – kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan islam, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

b. Bagi lembaga pendidikan

- 1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas Lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik dan penentu kebijakan dalam Lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.
- 2) Dapat menjadi pertimbangan bagi lembaga pendidikan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga – lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

c. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lagi lebih lanjut, serta refrensi terhadap penelitian yang sejenis.

E. Review Studi Terdahulu

Dalam peneliti ini, peneliti mengacu kepada beberapa tulisan skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi untuk dijadikan bahan acuan bagi penulis. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, peneliti ingin memberikan perubahan dari penelitian terdahulu yang mana peneliti memfokuskan penelitian pada “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa”.

(studi korelasional pada siswa kelas X dan XI SMA Mutiara Islami Plus). Skripsi ini diharapkan mampu menjadi penyempurna dan pembanding bagi skripsi - skripsi lainnya yang serupa, sehingga dapat menambah rujukan bagi penulis selanjutnya dan mampu menjadi wawasan bagi para pembaca. Adapun tulisan yang peneliti jadikan acuan antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Harianto Masdar MT, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar 2017, yang berjudul *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sinjai Barat*. Dalam skripsi ini terdapat perbedaan antara skripsi yang akan peneliti tulis karena didalam penelitian ini memaparkan adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa sedangkan penulis lebih berfokus meneliti kepada keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswanya.¹¹
2. Skripsi yang ditulis oleh Mukhamad Dodik Setiawan, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Tulungagung 2019, yang berjudul *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MAN 3 Blitar*. Dalam skripsi ini terdapat perbedaan antara skripsi yang akan peneliti tulis karena di dalam peneliti ini memaparkan adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar siswa

¹¹ Harianto Masdar MT, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sinjai Barat', *Journal of Education for Library and ...*, 2017.

saja sedangkan penulis lebih berfokus meneliti kepada keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa.¹²

3. Jurnal yang ditulis oleh Ani Nofianti, Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, yang berjudul *Pengaruh Ekstrakurikuler Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Dalam jurnal ini terdapat dua aspek yang berbeda antara skripsi yang akan ditulis karena di dalam penelitian jurnal ini memaparkan adanya dua pengaruh yaitu, pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan penulis lebih berfokus kepada keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa.¹³
4. Jurnal yang ditulis oleh Fadillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono, Fakultas Keolahragaan Program Studi Pendidikan Kepelatihan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul *Ekstrakurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa Di Lingkungan Pendidikan Sekolah*. Dalam jurnal ini terdapat perbedaan antara skripsi yang akan ditulis karena di dalam jurnal ini merupakan ekstrakurikuler sebagai wahana pembentukan karakter siswa di lingkungan

¹² Mukhamad Dodik Setiawan, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MAN 3 BLITAR.', 2018.

¹³ Ani Nofianti, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2.2 (2019), 120.

pendidikan sekolah, sedangkan penulis lebih berfokus kepada keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa.¹⁴

5. Jurnal yang ditulis oleh Yayan Inriyani, Wahjoedi dan Sudarmiati, Program Studi Pendidikan Dasar – Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, yang berjudul *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS*. Dalam jurnal ini terdapat perbedaan antara skripsi yang akan ditulis oleh peneliti karena didalam penelitian jurnal ini merupakan adanya untuk menelaah tentang peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan penulis lebih berfokus kepada keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa.¹⁵
6. Jurnal yang ditulis oleh Rita Rohmanasari, Amung Ma'mun dan Tatang Muhtar, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat, yang berjudul *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perkembangan Life Skills Siswa Sekolah Menengah Atas*. Dalam jurnal ini terdapat perbedaan antara skripsi yang akan peneliti tulis karena didalam peneliti ini memaparkan adanya dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan life skills siswa,

¹⁴ Faidillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono Jur., 'Ekstrakurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa Di Lingkungan Pendidikan Sekolah', *Pend. Kevelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Abstract*, 15 (2010), 10.

¹⁵ Yayan Inriyani, Wahjoedi, and Sudarmiati, 'Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips', *Provided by Graduate School Conferences, Universitas Negeri Malang*, 8 (2020), 1–7.

sedangkan penulis lebih berfokus meneliti kepada pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa.¹⁶

7. Jurnal yang ditulis oleh Noor Yati, Rabiatal Adawiah dan Harpani Matnuh, Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, yang berjudul *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin*. Dalam jurnal ini terdapat perbedaan antara skripsi yang akan peneliti tulis karena didalam peneliti ini memaparkan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai - nilai karakter siswa, sedangkan penulis lebih berfokus kepada pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa.¹⁷
8. Skripsi yang ditulis oleh Muhajirah, Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah yang berjudul, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Yayasan Al – Hasyimiyah Madrasah Tsanawiyah Sabbangparu Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo*. Dalam skripsi ini terdapat perbedaan antara skripsi yang akan peneliti tulis karena didalam

¹⁶ Rita Rohmanasari, Amung Ma'mun, and Tatang Muhtar, 'Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perkembangan Life Skills Siswa Sekolah Menengah Atas', Jurnal Penelitian Pendidikan, 18.3 (2019), 371- 82.

¹⁷ Harpani Matnuh Noor Yanti, Rabiatal Adawiah, 'Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai - Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Kopri Banjarmasin', *Remaja Rosdakarya : Bandung*, 6.11 (2016), 965.

peneliti ini memaparkan adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap karakter peserta didik, sedangkan penulis lebih berfokus kepada pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa.¹⁸

9. Jurnal yang ditulis oleh Taty Fauzi dan Nurbaiti, Universitas PGRI Palembang, yang berjudul *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Di SMA Tri Dharma Palembang*. Dalam jurnal ini terdapat peneliti ini memaparkan adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis tuntuk membentuk prilaku siswa, sedangkan penulis lebih berfokus kepada keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa.¹⁹
10. Skripsi yang ditulis oleh Handoko Cahyandaru, Fakultas Teknik Program Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta 2013 yang berjudul, *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II*. Dalam skripsi ini terdapat persamaan antara skripsi yang peneliti tulis karena di dalam pnelitian ini memaparkan

¹⁸ Muhajiroh, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Yayasan Alhasyimiyah Madrasah Tsanawiyah Sabbangparu Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo', Skripsi, 2017.

¹⁹ Taty Fauzi and Nuribaiti, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Di SMA Tri Dharma Palembang', *Semnasdik*, 1.1 (2017), 521–26.

terdapatnya pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa, sama halnya dengan skripsi yang ditulis terdapat pengaruh.²⁰

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di SMA Mutiara Islami Plus.

²⁰ Handoko Cahyandaru, 'Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II', *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85.1 (2013), 2071–79.